

RSUD TAPAN 	PENGKAJIAN NYERI DAN MANEJEMEN NYERI		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 171/Kep/RSUD Tapan/III/2023	No. Revisi	Halaman 1/ 3
	Tanggal Terbit 13 / 03 /2023		Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  drg. Irmadel Putra Emira NIP. 19781111201504 1001
Pengertian	Menyiapkan pasien dan keluarga tentang strategi mengurangi nyeri atau menurunkan nyeri ke level kenyamanan yang dapat diterima oleh pasien		
Tujuan	1. Mengetahui nyeri pasien 2. Memfasilitasi pasien untuk tindakan pengurangan nyeri		
Kebijakan	Surat Keputusan Direktur RSUD Tapan no. 440/005/SK/RSUD Tapan/2023 tentang Penetapan Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan pada Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan RSUD Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023		
Prosedur penatalaksanaan	1. Tahap Pra Interaksi 1) Verifikasi catatan keperawatan medis 2) Persiapan alat (Kertas pengkajian nyeri, Alat tulis) 3) Jaga privasi klien 2. Tahap Orientasi 1) Berikan salam terapeutik 2) Identifikasi klien 3) Jelaskan tujuan dan prosedur Tindakan 3. Tahap Kerja 1) Perawat cuci tangan gunakan sarung tangan bila perlu 2) Melakukan pengkajian nyeri dengan "PQRST" P : penyebab nyeri itu dapat timbul, hal-hal yang membuat nyeri itu semakin bertambah atau dapat berkurang ? Q : rasa nyeri yang dirasakan seperti apa ? tertusuk, terhantam benda keras, dipukul? R : daerah nyeri? Menyebar atau tidak ? S : nyeri teringan yang pernah dirasakan, seberapa mengganggu dari nyeri yang dirasakan terhadap aktifitas yang dilakukan ?		



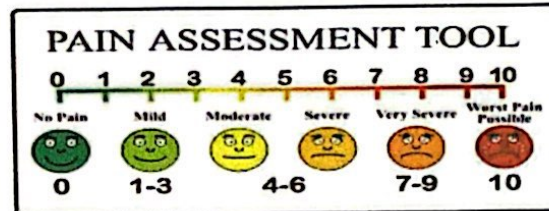
No. Dokumen
171/Kep/RSUD
Tapan/III/2023

No. Revisi

Halaman

2 / 3

T : terapi yang digunakan untuk mengurangi nyeri oleh pasien



- 3) Melakukan teknik pereda nyeri
- 4) Mengatur posisi klien Bertujuan untuk memperlancar sirkulasi dari darah pada bagian tubuh tertentu sehingga suplai oksigen akan meningkat dan dapat mengurangi nyeri yang dirasakan
- 5) Mengarahkan pasien untuk miring kiri atau kanan
- 6) Menaikkan bed pasien 45°
- 7) Menaikkan bed pasien 90°
- 8) Mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam
- 9) Mengajarkan teknik distraksi : bertujuan untuk mengalihkan pikiran dari pasien agar tidak terfokus pada nyeri yang dirasakan.
- 10) Menanyakan ke klien tentang hal-hal yang suka dilakukan , misal membaca koran, mendengarkan musik, bercerita dsb
- 11) Menginstruksikan klien untuk melakukan teknik distraksi saat nyeri timbul
- 12) Mengajarkan teknik guided imagery : bertujuan untuk membuka kembali memori jangka pendek ataupun panjang yang menyenangkan sehingga otak dengan sendirinya akan mengeluarkan hormon pereda nyeri.
- 13) Menanyakan hal-hal yang membuat klien merasa senang dan nyaman, misal : memori bertamasya bersama keluarga, kegiatan kumpul dan bermain bersama anak.
- 14) Memberikan sugesti positif, menginstruksikan klien untuk membayangkan sesuatu yang indah (ulangi sampe klien